

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Dalam sebuah penelitian diperlukan prosedur atau metode penelitian agar memperoleh data yang akurat begitu juga dalam penelitian ini. Metode penelitian ini megupas tentang jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, jenis data, teknis pengumpulan data, dan teknis analisis data.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris yaitu penelitian yang mencakup identifikasi hukum dan penelitian terhadap efektivitas hukum. Penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field reserch* (penelitian lapangan), atau biasa disebut sebagai penelitian empiris atau sosiologis. Dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang bisa didapatkan secara langsung di masyarakat atau narasumber yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

Dalam hal ini yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggali informasi-informasi dan yang bersumber dari lapangan mengenai faktor-faktor preferensi wanita untuk Bekerja di Kelurahan Parteker Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

#### **C. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis peneltian yang digunakan yaitu penelitian yuridis empiris, maka kehadiran penelti dilapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data.

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 135.

Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key instrument*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.<sup>2</sup>

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan, oleh karena itu sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Faktor-Faktor Preferensi Wanita Untuk Bekerja di Kelurahan Parteker Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan” maka kegiatan penelitian ini dilakukan di wilayah kelurahan Parteker kecamatan Pamekasan kabupaten Pamekasan.

Alasan peneliti mengambil penelitian di daerah tersebut karena banyak sekali ibu rumah tangga yang memilih untuk bekerja meskipun pada umumnya suami juga sudah bekerja. Hal inilah yang membuat peneliti ingin sekali mengetahui apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi wanita (istri) memilih bekerja dan bagaimana kedudukan wanita bekerja dalam relasi suami istri.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data ini dibagi menjadi dua, diantaranya:

##### **a. Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang didapat sumber yang pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh

---

<sup>2</sup> Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 178

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktis”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

langsung dari pihak-pihak yang terkait secara langsung tersebut adalah merupakan sumber data primer. Data-data ini dapat berupa dokumen, dan hasil-hasil wawancara langsung. Sumber data atau partisipan yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 9 wanita yaitu, Ibu Tutik sebagai Ketua RW, ibu Bilqis Migawati Rahmah bekerja sebagai penjual gorengan, ibu Nurul Annisak bekerja sebagai pedagang toko kelontong, ibu Nuriatul Laili bekerja sebagai guru, ibu Sulistiana bekerja sebagai admin toko, ibu R. Ayu Ana Farah Diba bekerja sebagai bisnis online, ibu Wasiatur Rahmah bekerja sebagai penjahit, ibu Ristalina Rachmawati Putri bekerja sebagai Sekretaris Kementerian Keuangan Daerah, dan ibu Anna Septiantika Mulia bekerja sebagai admin di PT. Pelita Madura Persada. Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan teknik *sampling aksidental*. *Sampling aksidental* yaitu siapa yang secara kebetulan bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data.

#### b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian).<sup>4</sup> Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukan ialah peraturan-peraturan pemegang kebijakan yang berlaku terkait kewajiban seorang istri dan juga literatur-literatur lain seperti jurnal, buku-buku fiqih munakahat, buku-buku lain, serta hasil penelitian sebelumnya. peneliti mencari data-data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 225.

sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di kelurahan Parteker kecamatan Pemekasan kabupaten Pamekasan.

Dalam metode observasi ini yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat yaitu melihat apa yang terjadi dalam keluarga tersebut ketika pasangan suami-istri sama-sama bekerja. Mendengarkan yaitu dengan bertanya kepada keluarga yang berada di dekat objek peneliti dan merasakan apakah ada faktor yang perlu peneliti tulis.

b. Wawancara/*interview*

Wawancara yaitu suatu percakapan, tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. *Interview* juga merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek, atau responden. Dalam melaksanakan *interview*, peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan. Oleh karena itu nantinya penulis akan melakukan wawancara langsung kepada istri yang bekerja di kelurahan Parteker kecamatan Pemekasan kabupaten Pamekasan.

Dalam proses wawancara/*interview* peneliti terlebih dahulu bertanya mengenai pendapat istri mengenai wanita karir. Setelah itu mulai bertanya kepada subjek yang akan di wawancara/*interview*, mulai dari dasar hingga menuju kepada apa yang dituju. Dalam wawancara mengenai apa yang melatarbekangi istri untuk bekerja peneliti bertanya mengenai apa pekerjaan yang dijalani, berapa gaji yang diperoleh, dan apa alasan istri memilih bekerja ketika sudah menikah. Sedangkan mengenai tentang bagaimana kedudukan istri yang bekerja dalam relasi suami istri. Peneliti menanyakan tentang bagaimana keharmonisan dalam rumah tangganya, dan apakah suami merasa berkecil hati ketika istri juga ikut andil dalam bekerja.

### c. Dokumentasi

Menurut Bungin teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian untuk meneliti data historis. Teknik dokumentasi pada masa kinni diperlukan dalam penelitian kualitatif dan menjadi salah satu yang tidak bisa dipisahkan. Hal ini dikarenakan banyak data yang tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak yang baru disadari dan dipahami oleh masyarakat sesuai berkembangnya para peneliti. Hasil dari dokumentasi merupakan pelengkap bagi peneliti dalam proses penelitian.<sup>5</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Akasar, 2013). Hlm 175-178.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data.
- b. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
- c. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.<sup>6</sup>

## **G. Uji Keabsahan Data**

Pengecekan Keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan Kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam

---

<sup>6</sup> Matthew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), hlm. 97.

latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap drajat kepercayaan data yang di dapatkan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang di teliti.